	Universitas Negeri Surabaya S2 Bimbingan Dan Konseling	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
ANALISIS DATA KUANTITATIF	12oke03026		3				26 Agustus 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
		Prof. Dr. Rusijono, M. Pd.; Dr. Retno Tri Hariastuti. M.Pd., Kons.	ELISABETH CHRISTIANA

Deskripsi Singkat MK

Mata kuliah ini membelajarkan mahasiswa tentang berbagai teknik analisis data kuantitatif. Bahan kajian meliputi: hakekat analisis data kuantitatif; beberapa konsep dasar dalam analisis kuantitatif (data, populasi dan sampel; parameter; variabel, hipotesis); kesalahan sampling; kurva normal; uji asumsi; taraf dan uji signifikansi; teknik-teknik penyajian data; dan teknik-teknik analisis data parametrik dan non parametrik (konsep, contoh, dan latihan). Perkuliahan dilaksanakan melalui sistem daring dan luring dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, tugas rumah, dan studi kasus. Keberhasilan mahasiswa didasarkan pada nilai partisipasi, nilai tugas, nilai ujian tengah semester (UTS), dan nilai ujian akhir semester (UAS).

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Mahasiswa mampu menguasai konsep dasar dan prinsip-prinsip analisis data kuantitatif dalam konteks penelitian bimbingan dan konseling.
CPMK-2	Mahasiswa mampu mengolah, membersihkan, dan menyiapkan data kuantitatif dengan menggunakan perangkat lunak statistik.
CPMK-3	Mahasiswa mampu menerapkan analisis statistik deskriptif dan inferensial untuk menjawab pertanyaan penelitian bimbingan dan konseling.
CPMK-4	Mahasiswa mampu menerapkan teknik analisis multivariat dan pemodelan persamaan struktural untuk topik-topik bimbingan dan konseling.
CPMK-5	Mahasiswa mampu menginterpretasikan, menyusun laporan, dan mengomunikasikan hasil analisis data kuantitatif secara ilmiah dan etis.

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-3
CPMK-1	✔
CPMK-2	✔
CPMK-3	✔
CPMK-4	✔
CPMK-5	✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔	✔	✔													
CPMK-2				✔	✔											
CPMK-3						✔	✔	✔	✔							
CPMK-4										✔	✔	✔				
CPMK-5													✔	✔	✔	✔

Pustaka

Utama :

1. Field, Andy. 2024. Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics. 6th ed. Thousand Oaks: Sage Publications.
2. Hayes, Andrew F. 2022. Introduction to Mediation, Moderation, and Conditional Process Analysis: A Regression-Based Approach. 3rd ed. New York: Guilford Press.
3. Kline, Rex B. 2023. Principles and Practice of Structural Equation Modeling. 5th ed. New York: Guilford Press.
4. Creswell, John W., dan Creswell, J. David. 2023. Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. 6th ed. Thousand Oaks: Sage Publications.
5. Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Pendukung :

1. Erford, Bradley T. 2021. Assessment Procedures for Counselors and Helping Professionals. 9th ed. New York: Pearson.
2. Whiston, Susan C. 2021. Principles and Applications of Assessment in Counseling. 5th ed. Boston: Cengage Learning.
3. De Ayala, Rafael J. 2022. The Theory and Practice of Item Response Theory. 2nd ed. New York: Guilford Press.
4. Santoso, Singgih. 2021. Statistik Multivariat: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS. Jakarta: Elex Media Komputindo.
5. Ghozali, Imam. 2021. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
6. Sugiyono. 2021. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian	Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)

		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online*)		
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**
1	Menjelaskan paradigma kuantitatif dan posisi analisis data dalam penelitian bimbingan dan konseling.	1. Mampu menjelaskan pengertian, karakteristik, dan asumsi dasar paradigma kuantitatif beserta contoh penerapannya dalam penelitian bimbingan dan konseling. 2. Mampu menjelaskan posisi analisis data sebagai bagian integral dari penelitian kuantitatif, mulai dari perumusan masalah hingga penarikan kesimpulan.	Kriteria: ketepatan jawaban dalam mendeskripsikan paradigma kuantitatif, ketajaman analisis dalam menunjukkan posisi analisis data pada alur penelitian. Bentuk: tes tertulis (essay/uraian) dan kuis daring.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan tanya jawab berbasis studi kasus penelitian bimbingan dan konseling.	1. Mengikuti forum diskusi daring: mengemukakan contoh penelitian bimbingan dan konseling yang sesuai paradigma kuantitatif beserta alasannya. 2. Mengerjakan kuis daring tentang konsep paradigma kuantitatif dan posisi analisis data dalam penelitian.	1. Hakikat paradigma kuantitatif: pengertian, karakteristik, asumsi dasar, dan relevansinya dalam penelitian bimbingan dan konseling. 2. Kedudukan analisis data dalam alur penelitian kuantitatif: keterkaitan antara rumusan masalah, hipotesis, instrumen, pengumpulan data, dan analisis data untuk menjawab masalah penelitian.	6%
2	Mengidentifikasi jenis data, skala pengukuran, dan distribusi data.	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis data (kualitatif/kuantitatif, diskrit/kontinu) beserta justifikasinya. 2. Ketepatan dalam menentukan skala pengukuran (nominal, ordinal, interval, rasio) pada berbagai contoh data penelitian. 3. Ketepatan dalam mengidentifikasi karakteristik dan bentuk distribusi data berdasarkan grafik serta ukuran statistik deskriptif (skewness, kurtosis).	Kriteria: Ketepatan jawaban, kejelasan argumentasi, dan ketelitian dalam mengklasifikasikan jenis data, skala pengukuran, serta distribusi data. Bentuk: Tes tertulis (kuis dan uraian singkat), tugas latihan individual, dan kuis online melalui LMS.	Ceramah interaktif untuk pengantar konsep, case study, dan latihan soal terbimbing (guided practice) berbantuan perangkat lunak statistik sederhana (Excel/SPSS).	1. Kuis online melalui LMS berupa 10 soal pilihan ganda dan essay singkat mengenai identifikasi jenis data dan skala pengukuran. 2. Tugas mandiri online: mengunggah hasil analisis distribusi data dari dataset yang diberikan (berupa tabel statistik deskriptif dan interpretasi bentuk distribusi) ke platform LMS.	1. Konsep dasar data dan jenis data: data kualitatif vs data kuantitatif, data diskrit vs data kontinu. 2. Skala pengukuran data: nominal, ordinal, interval, dan rasio beserta contoh penerapannya dalam penelitian. 3. Distribusi data: bentuk distribusi data (simetris, menceng ke kanan/kiri, normal), serta pengenalan skewness dan kurtosis.	6%
3	Menentukan teknik analisis data yang sesuai dengan rumusan masalah dan hipotesis penelitian.	1. Ketepatan mengidentifikasi jenis rumusan masalah dan bentuk hipotesis penelitian yang sesuai dari suatu kasus. 2. Ketepatan memilih teknik analisis data kuantitatif yang sesuai dengan rumusan masalah, hipotesis, dan karakteristik data. 3. Ketepatan memberikan justifikasi ilmiah atas pemilihan teknik analisis data yang digunakan.	Kriteria: ketepatan dan ketelitian dalam mengidentifikasi rumusan masalah dan hipotesis, ketepatan pemilihan teknik analisis, serta kualitas argumentasi/justifikasi ilmiah. Bentuk: tes tertulis uraian, kuis online, dan penugasan analisis kasus.	Ceramah interaktif, case study, dan latihan pemecahan masalah (problem-based learning) yang menuntut mahasiswa menerapkan prosedur pemilihan teknik analisis data pada contoh-contoh penelitian kuantitatif.	1. Mengerjakan kuis online mengenai klasifikasi rumusan masalah, bentuk hipotesis, dan jenis-jenis teknik analisis data. 2. Mengunggah hasil analisis kasus berupa penentuan teknik analisis data yang tepat untuk skenario penelitian tertentu beserta justifikasi ilmiahnya melalui platform pembelajaran daring.	1. Klasifikasi rumusan masalah (deskriptif, komparatif, asosiatif) dan jenis-jenis hipotesis penelitian (hipotesis nol, hipotesis alternatif, serta hipotesis deskriptif, komparatif, dan asosiatif). 2. Jenis-jenis teknik analisis data kuantitatif meliputi statistik parametrik dan nonparametrik; uji beda (uji t, ANOVA, Mann-Whitney, Kruskal-Wallis); uji hubungan (korelasi Pearson, korelasi Spearman); serta analisis regresi sederhana dan ganda beserta asumsi-asumsinya. 3. Prosedur pemilihan teknik analisis data berdasarkan skala data, distribusi data, jumlah kelompok, jumlah variabel, dan tujuan analisis, disertai penalaran justifikasi ilmiah.	6%
4	Melakukan input data dan manajemen database pada perangkat lunak statistik.	1. Ketepatan dalam mendefinisikan struktur data (variabel, tipe data, label, dan nilai) pada perangkat lunak statistik. 2. Keterampilan dalam melakukan input data, pengelolaan database, dan penanganan data hilang sesuai prosedur yang benar. 3. Ketepatan dalam menyimpan, mengimpor, serta mengekspor data ke berbagai format yang didukung perangkat lunak statistik.	Kriteria: Ketepatan dan keakuratan input data, ketepatan pendefinisian variabel, kebenaran prosedur manajemen database, serta kerapian dan kelengkapan dokumentasi hasil kerja. Bentuk: Praktik langsung di laboratorium komputer yang dinilai melalui lembar observasi, portofolio hasil database yang diunggah melalui LMS, dan kuis formatif dalam jaringan.	Pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) yang dikombinasikan dengan demonstrasi langsung oleh dosen, praktik mandiri menggunakan perangkat lunak statistik, diskusi, dan tanya jawab selama proses pendampingan.	1. Tugas praktik mandiri: menginput data mentah yang disediakan dosen ke dalam perangkat lunak statistik, mendefinisikan variabel secara lengkap, melakukan pengelolaan database, kemudian mengunggah file hasil kerja ke LMS. 2. Kuis online: mengerjakan soal pilihan ganda dan isian singkat melalui LMS mengenai konsep struktur data, prosedur input data, manajemen database, serta cara impor/ekspor data.	1. Struktur data dalam perangkat lunak statistik: pengenalan Data View dan Variable View, pendefinisian nama variabel, tipe data, label variabel, label nilai (value label), dan properti variabel lainnya. 2. Teknik input data dan manajemen database: entri data langsung, pengeditan data, penambahan dan penghapusan kasus/variabel, penggabungan file data (merge dan append), serta penanganan missing values. 3. Prosedur penyimpanan, impor, dan ekspor data: penyimpanan file dalam format perangkat lunak statistik, impor data dari format lain (Excel, CSV, TXT), serta ekspor data untuk keperluan interoperability.	6%

5	Melakukan pemeriksaan data berupa missing data, outlier, dan normalitas.	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menangani missing data pada dataset dengan tepat. 2. Mahasiswa mampu mendeteksi outlier dengan metode yang sesuai dan menentukan tindakan penanganannya secara benar. 3. Mahasiswa mampu melakukan uji normalitas dan menginterpretasikan hasilnya dengan tepat.	Kriteria: Ketepatan identifikasi missing data, ketepatan pemilihan metode deteksi outlier dan penanganannya, serta ketepatan interpretasi hasil uji normalitas. Bentuk: Tes tertulis/kuis, laporan praktikum, dan portofolio hasil analisis data.	Ceramah interaktif, demonstrasi penggunaan perangkat lunak statistik, case study, dan praktik mandiri berbasis masalah (problem-based learning).	1. Mengerjakan kuis online tentang konsep missing data, outlier, dan normalitas. 2. Mengunggah laporan hasil praktik pemeriksaan data pada dataset yang diberikan melalui LMS, disertai output analisis dan interpretasi.	1. Konsep missing data, jenis missing data (MCAR, MAR, MNAR), serta teknik identifikasi dan penanganan missing data (listwise deletion, imputasi). 2. Konsep outlier, metode deteksi outlier (boxplot, z-score, Mahalanobis distance), dan prosedur penanganan outlier. 3. Uji normalitas: rasio skewness/kurtosis, uji Kolmogorov-Smirnov, uji Shapiro-Wilk, dan interpretasi hasilnya.	6%
6	Menyajikan dan menginterpretasi statistik deskriptif data penelitian.	1. Mahasiswa mampu menyajikan data penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan grafik (histogram, poligon frekuensi, diagram batang, diagram lingkaran) secara tepat dan komunikatif. 2. Mahasiswa mampu menghitung dan menginterpretasikan ukuran statistik deskriptif (tendensi sentral, ukuran letak, dan dispersi) sesuai dengan karakteristik dan konteks data penelitian.	Kriteria: Ketepatan pemilihan dan konstruksi tabel/grafik, ketepatan perhitungan statistik deskriptif, kedalaman dan keakuratan interpretasi hasil, serta kerapian penyajian. Bentuk: Tes tertulis uraian, kuis daring, penugasan proyek (laporan analisis data), dan portofolio hasil latihan.	Ceramah interaktif, case study, dan praktik langsung (computer-assisted learning) menggunakan perangkat lunak statistik seperti Microsoft Excel, SPSS, atau JASP, dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning).	1. Mengerjakan kuis daring di LMS mengenai interpretasi statistik deskriptif dan penyajian data (format pilihan ganda dan uraian singkat). 2. Mengunggah file laporan hasil praktik penyajian data (tabel dan grafik) beserta interpretasinya dari dataset penelitian yang disediakan melalui LMS.	1. Penyajian data penelitian: tabel distribusi frekuensi, grafik (histogram, poligon frekuensi, diagram batang, diagram lingkaran), serta prinsip visualisasi data yang efektif dan komunikatif. 2. Statistik deskriptif: ukuran tendensi sentral (mean, median, modus), ukuran letak (kuartil, desil, persentil), ukuran dispersi (rentang, varians, standar deviasi), dan interpretasinya dalam konteks data penelitian.	6%
7	Melakukan uji asumsi klasik sebelum analisis inferensial.	1. Mampu menjelaskan konsep dasar uji asumsi klasik beserta perannya dalam analisis inferensial. 2. Mampu mengidentifikasi jenis-jenis uji asumsi klasik yang relevan dengan model analisis yang digunakan. 3. Mampu melaksanakan uji asumsi klasik dan menafsirkan hasilnya dengan tepat.	Kriteria: Ketepatan dalam menjelaskan konsep dan jenis asumsi klasik, ketepatan prosedur pengujian, serta ketepatan interpretasi hasil dan pengambilan keputusan. Bentuk: Tes tertulis/kuis, penugasan praktik menggunakan perangkat lunak statistik, dan laporan hasil uji asumsi klasik.	Ceramah interaktif, diskusi, praktik langsung menggunakan perangkat lunak statistik, dan problem-based learning berbasis data riil.	1. Mengerjakan kuis online tentang konsep dasar dan jenis-jenis uji asumsi klasik melalui LMS. 2. Mengunggah laporan hasil uji asumsi klasik dari dataset yang diberikan pada forum tugas online.	1. Konsep dasar uji asumsi klasik dan perannya dalam analisis inferensial. 2. Jenis-jenis uji asumsi klasik: normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. 3. Prosedur pengujian asumsi klasik menggunakan perangkat lunak statistik dan interpretasi hasilnya.	6%
8	Menerapkan uji beda, uji korelasi, dan analisis regresi.	1. Mampu menjelaskan dan menerapkan uji beda yang sesuai dengan jenis data dan tujuan penelitian, serta menginterpretasikan hasilnya dengan tepat. 2. Mampu menerapkan uji korelasi yang tepat untuk mengukur hubungan antar variabel dan menjelaskan makna koefisien korelasinya. 3. Mampu membangun model analisis regresi, menguji asumsi dasar, dan menginterpretasikan koefisien regresi serta kualitas modelnya.	Kriteria: ketepatan pemilihan teknik analisis, kebenaran langkah-langkah pengolahan data, ketepatan interpretasi output statistik, serta kerapian dan kelengkapan pelaporan hasil analisis. Bentuk: tes tertulis/kuis, praktik analisis data menggunakan perangkat lunak statistik, dan penilaian laporan hasil analisis.	Ceramah interaktif, case study, praktik langsung dengan perangkat lunak statistik, dan pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning).	1. Mengerjakan kuis online tentang pemilihan dan penerapan uji beda, uji korelasi, serta analisis regresi pada skenario kasus yang diberikan. 2. Mengunggah laporan hasil analisis data kuantitatif yang mencakup ketiga jenis uji tersebut melalui platform pembelajaran daring.	1. Uji beda: uji t independen, uji t berpasangan, dan ANOVA satu arah beserta asumsi dan interpretasinya. 2. Uji korelasi: korelasi Pearson dan Spearman, beserta interpretasi kekuatan dan arah hubungan antarvariabel. 3. Analisis regresi: regresi linear sederhana dan berganda, pengujian signifikansi koefisien, serta interpretasi model regresi.	8%

9	Memilih dan menggunakan uji statistik nonparametrik apabila diperlukan.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan kondisi data yang mengharuskan penggunaan uji statistik nonparametrik. 2. Mahasiswa mampu memilih jenis uji nonparametrik yang tepat berdasarkan karakteristik data dan tujuan analisis. 3. Mahasiswa mampu menerapkan uji statistik nonparametrik menggunakan perangkat lunak statistik serta menginterpretasikan hasilnya secara benar.	Kriteria: ketepatan dalam menjelaskan konsep dan asumsi uji nonparametrik, ketepatan dalam memilih teknik uji yang sesuai dengan kasus, serta ketepatan dan keakuratan interpretasi output analisis. Bentuk: kuis tertulis, studi kasus analisis data menggunakan perangkat lunak statistik, dan presentasi hasil.	Ceramah interaktif, case study tentang kasus data nonparametrik, dan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) berupa praktik analisis data menggunakan perangkat lunak statistik.	1. Mengerjakan kuis online tentang konsep dasar, asumsi, dan pemilihan jenis uji statistik nonparametrik. 2. Menganalisis studi kasus data nyata yang berdistribusi tidak normal menggunakan uji statistik nonparametrik, kemudian mengunggah laporan hasil analisis dan interpretasinya ke platform pembelajaran daring.	1. Konsep dasar uji nonparametrik: pengertian, kelebihan, kekurangan, dan asumsi yang melatarbelakangi penggunaan uji nonparametrik. 2. Jenis-jenis uji nonparametrik: uji Mann-Whitney, uji Wilcoxon, uji Kruskal-Wallis, uji Friedman, uji tanda (sign test), dan uji chi-square, beserta syarat penerapannya. 3. Langkah-langkah penerapan uji nonparametrik: identifikasi skala data, pengujian asumsi normalitas, pemilihan uji yang tepat, penggunaan perangkat lunak statistik, dan interpretasi output.	6%
10	Menerapkan analisis jalur dan regresi berganda atau multivariat.	1. Ketepatan dalam menyusun diagram jalur dan menghitung pengaruh langsung, tidak langsung, serta total berdasarkan data yang diberikan. 2. Ketepatan dalam mengolah data regresi berganda, menginterpretasikan koefisien regresi, dan mengevaluasi pemenuhan asumsi klasik. 3. Ketepatan dalam melakukan analisis regresi multivariat serta menyajikan dan mengomunikasikan hasil analisis secara sistematis.	Kriteria: ketepatan analisis, ketepatan interpretasi statistik, kelengkapan prosedur pengujian asumsi, dan kerapian penyajian hasil. Bentuk: kuis individual, penugasan praktik analisis data menggunakan perangkat lunak, dan proyek analisis data dengan laporan tertulis.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, demonstrasi penggunaan perangkat lunak statistik, dan project-based learning dengan studi kasus data riil.	1. Mengerjakan kuis online mengenai identifikasi jenis analisis (jalur, regresi berganda, atau regresi multivariat) beserta interpretasi output statistik. 2. Mengunggah laporan hasil analisis jalur dan regresi berganda/multivariat dari data yang disediakan melalui platform pembelajaran daring, termasuk sintaks/perintah analisis dan interpretasi lengkap.	1. Konsep dasar analisis jalur: diagram jalur, dekomposisi pengaruh langsung dan tidak langsung, serta koefisien jalur. 2. Regresi berganda: estimasi parameter, uji signifikansi parsial dan simultan, koefisien determinasi, serta uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi). 3. Regresi multivariat: model dengan beberapa variabel dependen, uji signifikansi multivariat, dan interpretasi hasil menggunakan perangkat lunak statistik.	6%
11	Menerapkan analisis faktor dan analisis varian multivariat.	1. Mampu menjelaskan konsep dasar analisis faktor dan MANOVA beserta asumsi-asumsi yang harus dipenuhi. 2. Mampu menerapkan analisis faktor dengan benar menggunakan perangkat lunak statistik dan menginterpretasikan outputnya. 3. Mampu menerapkan MANOVA dengan benar menggunakan perangkat lunak statistik dan menginterpretasikan outputnya.	Kriteria: ketepatan pengujian asumsi, kebenaran prosedur analisis, ketepatan interpretasi output, serta kelengkapan dan kerapian laporan. Bentuk: tugas praktik berbasis komputer, kuis tertulis, dan laporan analisis data.	Kombinasi ceramah interaktif, case study, demonstrasi langsung, dan praktik mandiri berbasis komputer (problem-based learning) menggunakan perangkat lunak statistik dengan studi kasus data riil.	1. Mengikuti kuis online tentang konsep dasar analisis faktor dan MANOVA beserta asumsi-asumsinya. 2. Mengunggah laporan hasil analisis faktor dan MANOVA pada satu dataset yang disediakan, lengkap dengan sintaks atau prosedur, output, dan interpretasi.	1. Konsep dasar analisis faktor dan analisis varian multivariat: tujuan, perbedaan, serta asumsi yang mendasari (KMO, Bartlett, Box's M, Levene, normalitas multivariat). 2. Langkah-langkah penerapan analisis faktor: pemilihan metode ekstraksi, rotasi, penentuan jumlah faktor, dan interpretasi matriks faktor. 3. Langkah-langkah penerapan MANOVA: uji asumsi, pembacaan statistik uji (Pillai, Wilks, Hotelling, Roy), dan interpretasi hasil multivariat pada variabel dependen yang signifikan.	6%
12	Memanfaatkan structural equation modeling untuk menguji model teoritis konseling.	1. Ketepatan menjelaskan konsep dasar, tahapan, asumsi, dan prosedur analisis SEM. 2. Kemampuan menyusun spesifikasi model teoritis konseling ke dalam bentuk diagram jalur dan persamaan struktural yang sesuai. 3. Ketepatan menginterpretasikan output SEM (goodness-of-fit, koefisien jalur, signifikansi, dan efek mediasi) serta menyimpulkan dukungan data terhadap model teoritis konseling.	Kriteria: Ketepatan konseptual dan prosedural, ketepatan spesifikasi model, validitas logika hubungan antar konstruk, ketepatan interpretasi output SEM, serta kualitas argumentasi dalam menyimpulkan hasil pengujian model. Bentuk: Tes tertulis (uraian), proyek analisis data berbasis SEM, dan presentasi hasil pengujian model.	Ceramah interaktif, Case study	1. Mengerjakan kuis online mengenai konsep dasar, tahapan, dan asumsi SEM. 2. Mengunggah laporan hasil analisis SEM untuk model teoritis konseling beserta interpretasi dan kesimpulan yang didukung output perangkat lunak.	1. Konsep dasar structural equation modeling: pengertian, tujuan, asumsi, serta tahapan analisis SEM (spesifikasi, identifikasi, estimasi, uji kecocokan, dan resesifikasi). 2. Spesifikasi model teoritis konseling: konstruk laten, indikator, dan diagram jalur (path diagram) yang merepresentasikan hubungan antar variabel berdasarkan teori konseling. 3. Prosedur pengujian model SEM menggunakan perangkat lunak statistik (misalnya AMOS, LISREL, atau R/lavaan): input data, estimasi parameter, evaluasi goodness-of-fit, serta interpretasi efek langsung, tidak langsung, dan total.	6%

13	Menginterpretasikan output analisis data dalam bahasa ilmiah.	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi komponen-kunci output analisis data dengan tepat. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan makna statistik dari output analisis dan mengaitkannya dengan hipotesis penelitian. 3. Mahasiswa mampu menuliskan interpretasi output analisis dalam paragraf ilmiah yang runtut, jelas, dan sesuai kaidah.	Kriteria: ketepatan interpretasi, keakuratan penggunaan istilah statistik, dan keruntutan bahasa ilmiah. Bentuk: tes tertulis berupa studi kasus interpretasi output serta portofolio laporan hasil interpretasi.	Ceramah interaktif, case study, dan latihan terbimbing berbasis output analisis data nyata.	1. Mahasiswa menganalisis dan mengidentifikasi komponen-komponen utama dari output analisis yang diberikan melalui forum diskusi di LMS. 2. Mahasiswa menyusun interpretasi hasil analisis dalam bentuk paragraf ilmiah dan mengunggahnya ke platform pembelajaran daring.	1. Komponen-komponen utama output analisis data (tabel deskriptif, uji asumsi, dan output uji hipotesis) serta cara membacanya. 2. Makna statistik dari output analisis (nilai signifikansi, koefisien, derajat bebas, dan ukuran efek) dalam kaitannya dengan hipotesis penelitian. 3. Teknik penulisan interpretasi hasil analisis dalam bahasa ilmiah, termasuk format pelaporan yang umum digunakan.	6%
14	Menyusun tabel, grafik, dan narasi hasil sesuai kaidah penulisan ilmiah.	1. Mampu menyajikan data dalam bentuk tabel yang memenuhi kaidah penulisan ilmiah, termasuk kelengkapan judul, nomor, sumber, dan keterangan. 2. Mampu membuat grafik yang sesuai dengan jenis dan karakteristik data, serta memberikan pelabelan dan sumber yang benar. 3. Mampu menulis narasi hasil yang menginterpretasikan tabel dan grafik secara akurat, runtut, dan menggunakan kaidah bahasa ilmiah.	Kriteria: ketepatan format tabel dan grafik, kesesuaian jenis grafik dengan data, keakuratan interpretasi, kelengkapan unsur penulisan ilmiah, serta kejelasan dan keruntutan narasi hasil. Bentuk: penilaian proyek (laporan hasil analisis data) dan penilaian portofolio melalui rubrik penilaian.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan project-based learning	1. Menyusun tabel dan grafik dari dataset yang diberikan menggunakan perangkat lunak (misalnya Excel atau SPSS), kemudian mengunggah hasilnya pada platform pembelajaran daring. 2. Menulis narasi hasil interpretasi dari tabel dan grafik yang telah dibuat, sesuai kaidah penulisan ilmiah, lalu mengunggahnya pada forum diskusi untuk mendapat umpan balik dari dosen dan mahasiswa lain.	1. Teknik penyusunan tabel dalam karya ilmiah: ketentuan nomor tabel, judul tabel, penempatan tabel, keterangan (sumber, satuan, catatan), serta contoh tabel yang sesuai kaidah. 2. Jenis-jenis grafik (histogram, diagram batang, diagram garis, diagram lingkaran), kriteria pemilihan grafik berdasarkan skala data, serta aturan penulisan grafik (judul, label sumbu, satuan, sumber). 3. Prinsip interpretasi data dan penulisan narasi hasil: penyusunan paragraf yang runtut, mengaitkan angka pada tabel/grafik dengan pembahasan, serta penggunaan bahasa ilmiah yang baku.	6%
15	Merumuskan implikasi hasil analisis untuk praktik bimbingan dan konseling.	1. Mampu menginterpretasikan hasil analisis data kuantitatif secara akurat dalam konteks bimbingan dan konseling. 2. Mampu merumuskan implikasi hasil analisis secara logis, mendalam, dan berperspektif keilmuan BK. 3. Mampu menyusun rekomendasi tindakan bimbingan dan konseling yang aplikatif dan sistematis berdasarkan hasil analisis.	Kriteria: ketepatan interpretasi data, kedalaman dan kelogisan implikasi, kesesuaian rekomendasi dengan konteks bimbingan dan konseling, serta kualitas sistematika penyusunan. Bentuk: penilaian proyek (laporan tertulis), portofolio, dan presentasi hasil.	Ceramah interaktif, diskusi kasus, dan project-based learning.	1. Mengikuti kuis daring tentang interpretasi hasil analisis data kuantitatif dan relevansinya bagi praktik bimbingan dan konseling. 2. Menyusun draf rumusan implikasi dan rekomendasi tindakan BK berdasarkan data hasil analisis yang diberikan, kemudian diunggah pada platform pembelajaran daring.	1. Interpretasi hasil analisis kuantitatif (korelasi, regresi, perbedaan kelompok) dalam konteks bimbingan dan konseling. 2. Prinsip-prinsip perumusan implikasi hasil analisis terhadap praktik bimbingan dan konseling. 3. Penyusunan rekomendasi tindakan bimbingan dan konseling berdasarkan temuan analisis data.	6%
16	Menjaga etika dalam pelaporan dan publikasi data penelitian.	1. Mampu menjelaskan prinsip etika penelitian dan integritas ilmiah dalam pelaporan data penelitian. 2. Mampu mengidentifikasi bentuk pelanggaran etika publikasi serta menyusun strategi pencegahannya. 3. Mampu menerapkan kaidah sitasi, etika kepenulisan, dan pelaporan konflik kepentingan dalam simulasi publikasi.	Kriteria: ketepatan penjelasan prinsip etika, ketepatan identifikasi pelanggaran etika, dan kepatuhan terhadap standar sitasi serta aturan kepenulisan. Bentuk: tes tertulis, analisis kasus/presentasi, dan portofolio tugas.	Ceramah interaktif, diskusi kasus, dan project-based learning.	1. Diskusi daring: menganalisis kasus pelanggaran etika publikasi pada artikel penelitian. 2. Menyusun checklist etika pelaporan dan publikasi data penelitian sebagai panduan praktis.	1. Prinsip etika penelitian dan integritas ilmiah dalam pelaporan data. 2. Bentuk pelanggaran etika publikasi: fabrikasi, falsifikasi, plagiarisme (FFP), serta strategi pencegahannya. 3. Standar publikasi ilmiah: etika sitasi, aturan kepenulisan (authorship), dan pelaporan konflik kepentingan.	8%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.

5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.